

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Temuan dari penelitian di ruang rekam medis anak di Rumah Sakit Umum Haji Medan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi balita penderita pneumonia di Rumah Sakit Umum Haji Medan pada tahun 2023 menunjukkan dari 68 rekam medis berdasarkan Usia balita: Kurang dari 24 bulan 47 anak (69,1%), Lebih dari 24 bulan: 21 anak (30,9%) berdasarkan Jenis kelamin: Laki-laki 38 anak (55,9%) Perempuan: 30 anak (44,1%) Berdasarkan Status gizi : Gizi kurang 27 anak (39,7%) dan Gizi lebih: 41 anak (60,3%)
2. Menurut catatan kasus pneumonia, terdapat sebanyak balita yang terdiagnosa pneumonia 54 (79,4%) dan tidak pneumonia sebanyak 14 (20,6%)
3. Adanya hubungan Usia dengan kejadian Pneumonia pada balita dengan *p-value* 0.025.
4. Adanya hubungan Jenis Kelamin dengan kejadian Pneumonia pada balita dengan *p-value* 0.009.
5. Tidak adanya hubungan Status Gizi dengan kejadian Pneumonia pada balita dengan *p-value* 0.061.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dan pusat kesehatan lainnya disarankan untuk secara rutin melakukan pengukuran antropometri yang komprehensif, pada semua anak pasien. Langkah ini penting untuk evaluasi status gizi anak, sehingga kekurangan gizi segera terdeteksi dan diatasi, serta mengurangi risiko kematian anak akibat pneumonia.

5.2.2 Bagi Masyarakat

1. Untuk mengurangi risiko pneumonia, masyarakat yang memahami efek status gizi pada penyakit pernapasan harus lebih memperhatikan kebutuhan gizi anak dan teratur melakukan evaluasi antropometri di layanan medis.
2. Diperlukan keterlibatan aktif masyarakat, terutama kader posyandu, dalam melakukan pengukuran antropometri secara teratur dan menyeluruh, seperti berat badan dan tinggi badan, harus ditingkatkan. Langkah ini krusial untuk skrining status gizi serta pencegahan status gizi buruk yang dapat mengurangi kejadian pneumonia pada anak.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Studi mendalam diperlukan untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi atau variabel independen lainnya yang belum pernah diteliti terkait dengan kejadian pneumonia.
2. Agar hasil penelitian lebih akurat, sangat penting untuk memanfaatkan data primer.